

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di BP4 sebagai upaya mengurangi perceraian akibat banyaknya TKI/TKW ke luar negeri (studi kasus KUA Kec. Kaliwungu Kab. Kendal), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Proses bimbingan perkawinan di BP4 KUA Kec. Kaliwungu dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan, tahap pra pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di BP4 KUA Kec. Kaliwungu dilakukan dengan mewajibkan calon pengantin memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh KUA yaitu mendaftar, mengisi formulir dan melengkapi administrasi pelaksanaan pernikahan.

Sedangkan pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di BP4 KUA Kec. Kaliwungu diselenggarakan dengan cukup efektif dan rutin dilaksanakan setiap hari kamis pukul 09.00-11.30 WIB. Proses pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin dilakukan dengan memberi materi Fatwa MUI : masalah TKI/TKW, UU perkawinan dan *Fiqh munakahat*, kesehatan, materi penyuluhan KB, dan materi keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab,

diskusi, demonstrasi, dan problem solving. Media yang digunakan dalam bimbingan perkawinan adalah media lisan yang cukup efektif terbukti dari adanya proses komunikasi dua arah dari pembimbing atau tutor dengan peserta.

- 5.1.2. Upaya BP4 KUA Kec. Kaliwungu dalam berperan mengurangi perceraian akibat banyaknya TKI/TKW ke luar negeri, terdapat dua upaya yaitu diadakannya penasihat konsultasi perkawinan dan dilakukannya penyuluhan Agama di masyarakat. Penasihat konsultasi perkawinan dibuka setiap hari pada jam Dinas Kantor. Penasihat konsultasi perkawinan menggunakan beberapa metode yaitu informasi, sugestif atau persuasive, edukatif, penjelasan duduk soal, musyawarah kasus dan metode campuran. Meskipun pada zaman modern ini frekuensi klien yang datang tergolong cukup rendah, tapi setidaknya memberi andil dan ikut serta dalam mengurangi perceraian akibat banyaknya TKI/TKW ke luar negeri.

Sedangkan penyuluhan agama di masyarakat, dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Non PNS atau Penyuluh agama honorer (PAH) sebagai tangan panjang BP4 KUA Kec. Kaliwungu yang bertujuan untuk memberikan penerangan, arahan, mengingatkan, bimbingan, serta solusi dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul pada zaman globalisasi, terutama banyaknya perceraian akibat banyaknya TKI/TKW.

## 5.2. Saran-saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Kepada lembaga-lembaga atau instansi-instansi khususnya BP4 KUA

Kec. Kaliwungu hendaknya lebih meningkatkan peran dan kinerjanya dengan cara melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat, selain itu pelaksanaan bimbingan perkawinan harus terus dilaksanakan agar calon pengantin mengerti akan pentingnya tujuan perkawinan dan bekal dalam mempersiapkan kehidupan barunya yaitu kehidupan rumah tangga sehingga terhindar dari problematika keluarga sehingga jauh dari perceraian.

### 5.2.2. Kepada pengurus BP4 KUA Kec. Kaliwungu hendaknya melakukan studi banding ke BP4-BP4 lain yang berprestasi, untuk memperoleh *best practice* bagi program ke depan.

### 5.2.3. Kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah Kec. Kaliwungu hendaknya selalu merespon secara positif terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh BP4 KUA Kec. Kaliwungu dalam upaya mengurangi perceraian akibat banyaknya TKI/TKW, dengan melalui pendekatan-pendekatan yang baik. Hal ini bukan hanya tanggung jawab dari petugas BP4, melainkan menjadi tanggung jawab seluruh komponen masyarakat yang berada di wilayah Kec. Kaliwungu. Sehingga, tercipta

masyarakat yang loh jinawi menuju rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan wa rahmah*.

### **5.3. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh usaha dan kerja keras. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis menerima saran-saran dan kritik yang bersifat konstruktif.

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini mendapatkan ridho dari Allah SWT, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.